

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini bertempat di LKP PKBM Jayagiri Lembang Jalan Jayagiri No.63 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

##### **2. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar yang telah mengikuti program kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang yang berjumlah 26 orang. Laki-laki berjumlah lima orang, dan perempuan berjumlah 21 orang.

##### **3. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel total adalah teknik penentuan sampel yang apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu warga belajar yang telah mengikuti program kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang sejumlah 26 orang.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif pada umumnya menggambarkan atau melukiskan secara sistematis fakta yang akurat, sifat, karakter objek dan subjek, serta hubungan antar fenomena yang aktual dan teliti secara cepat. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin modern sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin pada warga belajar yang telah mengikuti program kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian “Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin modern sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin“ sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Hasil Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Modern

##### a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2003, hlm. 912) “Manfaat adalah guna atau faedah”.

##### b. Hasil Kursus

Hasil kursus dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada individu setelah mengikuti pembelajaran dan pelatihan.

##### c. Tata Rias Wajah Pengantin Modern

Tata rias wajah pengantin modern merupakan salah satu kompetensi kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang, yang materinya mencakup konsep dasar tata rias wajah pengantin modern, bentuk wajah, jenis kulit wajah dan kondisi kulit wajah, pengetahuan alat, kosmetika, bahan dan lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin, desain tata rias wajah pengantin modern, teknik merias wajah pengantin modern.

Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin modern yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dipaparkan diatas adalah guna atau faedah dari hasil kursus yang diperoleh setelah mengikuti kursus tersebut yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ada pada setiap warga belajar.

#### 2. Kesiapan Menjadi Penata Rias Pengantin

##### a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003, hlm. 113), yaitu “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

##### b. Penata rias pengantin

Penata rias pengantin adalah seorang tenaga ahli dalam bidang tata rias pengantin. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang penata rias

pengantin harus memiliki kemampuan penguasaan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam merias wajah pengantin modern mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan.

Kesiapan menjadi penata rias pengantin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga belajar yang siap bekerja menjadi penata rias pengantin dengan kemampuan yang dimiliki meliputi penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam merias wajah pengantin modern mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaannya..

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu adalah untuk memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) menurut Sutopo (2006, hlm. 87) “Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden”

Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya, karena angket dijawab atau diisi oleh responden dan peneliti tidak bertemu langsung dengan responden, maka dalam menyusun angket perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang. dan ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disesuaikan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin modern sebagai kesiapan menjadi

penata rias pengantin pada warga belajar yang telah mengikuti kursus pada program kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (*non human resources*) diantaranya dokumen, dan bahan statistik. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama warga belajar yang telah mengikuti kursus pada program kursus tata rias pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang.

## E. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan diolah yaitu data berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada responden sebelumnya. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah dalam pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang digunakan berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Pengolahan data penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Membuat instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa angket/kuesioner dengan mengajukan beberapa bentuk pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar hasil jawaban dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### 2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, kemudian setelah pengisian selesai, angket dikembalikan pada penulis.

### 3. Mengecek data

Penulis melakukan pemeriksaan atau pengecekan angket terhadap kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan dalam pengisian angket

yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

#### 4. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam table-table. Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

#### 5. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses analisis data atau mengolah data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan. Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena setiap jumlah jawaban responden pada setiap itemnya akan berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table persentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumusan persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2009, hlm. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya responden)

100% = Bilangan tetap

Rumusan persentase digunakan untuk mendapatkan angka persentase Jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagaimana menurut pernyataan di atas yaitu:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

## **F. Tahap Penelitian dan Penulisan Skripsi**

Tahap penelitian dan penulisan skripsi merupakan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mempelajari literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan outline penelitian.
  - b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
  - c. Pembuatan *outline* penelitian, dimana data yang diperlukan dalam penyusunan outline terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
  - d. Membuat surat-surat untuk pengajuan dan persetujuan dosen pembimbing
  - e. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III
  - f. Proses bimbingan
  - g. Menyusun instrumen penelitian sebagai bahan seminar tahap I
  - h. Seminar tahap I (desain skripsi)
2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian untuk pengambilan data dari responden
  - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
  - c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
  - d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
  - e. Proses bimbingan untuk seminar II
  - f. Penyusunan draf skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian
  - g. Seminar II (draft skripsi)
  - h. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II
3. Tahap akhir

Menyusun kertas kerja skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi S1.